

**MOTIVASI PENGURUS BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT  
(BKM) KEDUNG SARI MANDIRI DALAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DI KELURAHAN KEDUNGSARI KECAMATAN  
SUKAJADI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Komunikasi Islam Pada Fakultas Dakwah*



**DI SUSUSN OLEH:**

**YUDERMAN**

**10841002521**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKATA ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2012/2013**

## ABSTRAK

Sripsi ini berjudul “**Motivasi Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat**”. Dengan latar belakangnya adalah Masalah kesejahteraan masyarakat merupakan sentral pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang ada dalam masyarakat seperti kerusuhan, kriminalitas, kemiskinan, korupsi dan lain-lain. Masalah tersebut akan bisa diatasi jika adanya partisipasi atau peran aktif dari masyarakat yang bersangkutan. Sehingga dibentuklah sebuah lembaga yang mampu menjawab permasalahan tersebut. Lembaga tersebut dinamakan dengan BKM atau Lembaga Keswadayaan masyarakat. BKM ini beranggotakan orang-orang yang memiliki jiwa kerelawanan/dasar kemanusiaan yang tinggi karena kepengurusannya tidak digaji oleh pihak manapun. Kenyataannya BKM mampu berfungsi dengan baik ditengah-tengah masyarakat guna membantu masyarakat dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah apa yang memotivasi Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat dalam Pemberdayaan. Adapun lokasi penelitian adalah di BKM Kedung Sari Mandiri kelurahan Kedung Sari kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru. Subjeknya adalah seluruh pengurus BKM kedung Sari Mandiri, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Motivasi Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam Pemberdayaan di kelurahan Kedung Sari kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Pengurus BKM Kedung Sari Mandiri sebanyak 14 orang, karena populasi sedikit maka keseluruhan pengurus dijadikan sampel yaitu 14 orang, sedangkan teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Motivasi Pengurus BKM Dalam Pemberdayaan masyarakat di kelurahan Kedung Sari kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru adalah: Ingin Menciptakan masyarakat yang Mandiri

1. Ingin meningkatkan prestasi yang sedang diraih
2. Keinginan untuk menambah pengalaman di bidang Organisasi
3. ingin memperbanyak teman dalam masyarakat.
4. harapan untuk dibalasi oleh masyarakat berupa sosial atau lainnya
5. keinginan untuk menjalankan ajaran Islam dengan cara mengapresiasi dalam kehidupan bermasyarakat

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunianya maka karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Sultan SyarifKasim Riau dengan judul : **Motivasi Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.** Selanjutnya shalawat serta salam kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman berilmu serta berakhlak mulia.

Melalui proses bimbingan dan pengarahan yang diberikan oleh orang-orang yang berpengalaman, serta motivasi dan doa yang diberikan orang-orang yang ada di sekeliling penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh *Tantangan* dan *Perjuangan*.

Oleh sebab itu terlebih dahulu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta ( Lukman dan Aryeti ) sebagai sosok pahlawan dalam perjalanan hidup penulis yang telah berjuang dengan penuh perjuangan dan pengorbanan untuk membesarkan dan mendidik penulis, serta dengan usaha dan kerja keras merekalah penulis bias menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan.

Dan tidak lupa kepada Kakanda (Susi dan Ria) dan Adinda (Eki, Izul, Titi, Idaf, dan Ibnu)serta abang ipar (Uda Ada ) yang selalu mendukung, memberikan semangat dan motivasi baik berupa materi dan non materi kepada penulis.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H.M. Nazir MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. YasrilYazid, MIS selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Bapak. Darusman, M.Ag selaku Pembantu Dekan I dan sekaligus dosen pembimbing penulis dalam penulisan skripsiini, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Ginda Harahap, M.Ag selaku pembantu Dekan II
5. Bapak Abdur Rahman selaku Pembantu Dekan III
6. Ibuk Mardiah, M S.I selaku kepala jurusan PMI
7. Ibu Rosmita M.Ag selaku kepala sekretaris jurusan PMI yang selalu memberikan nasihat dan arahan bagi penulis. Sekaligus dosen pembimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Artis. S.ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Ibu Yefni M.Si selaku dosen yang memberikan motivasi kepada penulis
10. Bapak Muhammad So'im selaku Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.

11. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan curahan ilmu kepada penulis, para pegawai, serta staf di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis.
12. Perpustakaan UIN Suska dan Perpustakaan Fakultas yang telah membantu penulis memberikan fasilitas berupa literature dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Perpustakaan SOEMAN H.S yang telah membantu penulis memberikan fasilitas berupa literature dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Kepala Desa beserta Aparatur Pemerintahan Di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
15. Kepada Bapak Ridha beserta anggota BKM Kedung Sari Mandiri Di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
16. Kepada abang Nafrizuwen selaku Abang dan Wali yang selalu memberikan sumbangsih materi, nasehat dan control terhadap penulis.
17. Kepada Buk Eti, kakak Rina, Mas Anto, Da Al, Bang Af yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
18. Serta kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi, semangat serta waktu untukselalu berbagi kepada penulis, M. Haris, Saner, zuri, Said, M. Ikhsan, Ikhsan, Fauza, Titi, Putri, Ayu, Rani, Farida, dan Romi.

Semoga doa serta bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata-kata kesempurnaan, hal ini disebabkan dari batas

kemampuan, pengalaman, serta pengetahuan penulis dalam proses pembuatan dan penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat positif.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya untuk semua yang telah membantu penulis baik dari dosen maupun dari teman-teman semuanya. Semoga skripsi ini bermanfaat buat kita semua. Amin

Pekanbaru, 23 Mei 2013  
Penulis

yuderman  
**10841002521**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata pengantar .....	i
Abstrak .....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	7
C. Penegasan Istilah .....	8
D. Permasalahan .....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional .....	12
G. Metodologi Penelitian.....	34
H. Sistematika Penulisan .....	37
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Kelurahan Kedung Sari .....	39
B. Keadaan Geografis.....	40
C. Kondisi Demografis.....	40
D. Keadaan Ekonomi.....	42
E. Struktur Organisasi Kelurahan .....	45
F. Sarana Dan Prasarana Kelurahan.....	49
G. Sejarah BKM Kedung Sari Mandiri .....	50
H. Visi Dan Misi BKM Kedung Sari Mandiri.....	51
I. Sturuktur Organisasi BKM Kedung Sari Mandiri.....	52
J. Pekerjaan Dan Pendidikan.....	55
K. Lama Menjadi Pengurus .....	56
L. Kegiatan dan Anggaran Yang Telah Dikeluarkan.....	57
<b>BAB III PENYAJIAN DATA</b>	
A. Motivasi Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru .....	61

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Munculnya Motivasi Pengurus BKM Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	67
--	----

**BAB IV ANALISA DATA**

A. Motivasi Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru .....	75
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Munculnya Motivasi Pengurus BKM Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	79

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel I	Jumlah Penduduk Kedung Sari .....	41
Tabel II	JumlahPendudukBerdasarkan Tingkat Perdidikan.....	41
Tabel III	Pekerjaan .....	42
Tabel IV	Data Penduduk Menurut Agama .....	44
Tabel V	StrukturOrganisasiKelurahankedung Sari.....	45
Tabel VI	StrukturOrganisasi RW I.....	46
Tabel VII	StrukturOrganisasi RW II.....	46
Tabel VIII	StrukturOrganisasi RW III .....	47
Tabel IX	StrukturOrganisasi RW IV .....	47
Tabel X	Sarana / Prasarana .....	49
Tabel XI	Pekerjaan Dan Pendidikan Pengrus BKM .....	55
Tabel XII	Kegiatan Prasarana lingkungan tahun 2009 .....	57
Tabel XIII	Kegiatan Prasarana lingkungan tahun 2010 .....	58
Tabel XIV	kegiatan Sosial (Pengembangan SDM) Tahun 2009.....	59
Tabel XV	kegiatan Sosial (Pengembangan SDM) Tahun 2010.....	59
Tabel XVI	Kegiatan Sosial Design Gravis Tahun 2010 .....	59
Tabel XVII	Kegiatan Ekonomi Tahun 2009.....	60
Tabel XVIII	Kegiatan Ekonomi Tahun 2010.....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia masih merupakan negara yang sedang berkembang menuju perubahan-perubahan kearah yang lebih baik untuk dapat memajukan bangsa. Namun demikian, dalam mencapai tujuan perubahan tersebut Indonesia dihadapkan oleh berbagai macam cobaan dan permasalahan seperti bencana alam, kerusuhan, kriminalitas, kemiskinan, korupsi dan masih banyak permasalahan-permasalahan yang perlu untuk diselesaikan. Terutama masalah kesejahteraan masyarakat yang menjadi sentral pemicu timbulnya masalah-masalah lain seperti terjadinya perampokan, pemerasan atau tindakan kriminalitas lainnya.

Krisis ekonomi yang melanda negara belakangan ini membawa dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat. Kesulitan ekonomi tersebut berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup secara wajar baik pangan, papan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Kondisi ini apabila dibiarkan tentu membawa dampak terhadap ketahanan masyarakat dan ketertiban sosial masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya upaya-upaya untuk memberdayakan sistem-sistem sosial yang ada di masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat secara memadai.

Oleh karena itu, Pemerintah merupakan pihak yang paling bertanggung jawab dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dan negara juga pihak yang menjamin setiap warga Negara berupa sistem jaminan sosial dan

memberdayakan masyarakat yang lemah seperti yang dinyatakan dalam UUD 1945 pasal 32 ayat 2 “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan”<sup>1</sup>. Ini bertujuan untuk *mengimplementasikan* UUD 1945 pasal 27 sampai pasal 34. Yaitu:

- Pasal 27 ayat 2 “Tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”<sup>2</sup>.
- Pasal 34 “fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara”<sup>3</sup>

Namun demikian, hal tersebut akan dapat diatasi secara efektif dan *efisien* dengan adanya *partisipasi* masyarakat yang bersangkutan. Dengan kata lain bahwa segala bentuk upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal kesejahteraan ini tidak akan memenuhi hasil yang maksimal jika masyarakat itu sendiri tidak respon terhadap upaya pemerintah (dalam artian ikut berpartisipasi). Maka dari itu maka munculah segelintir manusia-manusia yang mau berpartisipasi dan terstruktur. Mereka membentuk suatu wadah Organisasi Masyarakat (ORMAS) yang ikut andil dalam membantu pemerintah dalam menangani permasalahan-permasalahan yang ada.

Pemerintah menyadari bahwa untuk mengatasi masalah ekonomi masyarakat (kesejahteraan sosial) dengan paradigma baru ini tidak mudah

---

<sup>1</sup> <http://map.ugm.ac.id/index.php/profil/150-negara-perlindungan-sosial-dan-polemik-ruu-bpjs>

<sup>2</sup> <http://nurulhaj19.wordpress.com/hak-dan-kewajiban-warga-negara-indonesia/>

<sup>3</sup> <http://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=121518>

sehingga ini tidak bisa dilaksanakan tanpa partisipasi masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu masyarakat dan swasta diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah ini.

Jika ditinjau dari sisi pemerintahan, penanganan permasalahan kemiskinan dan penanggulangan dampak sosial *krisis* ekonomi merupakan hasil dari perencanaan dari atas (pemerintah). Sehingga masyarakat akhirnya hanya menjadi pelaksana (*subjek*). Walaupun dalam perencanaan pembangunan itu dikatakan bahwa masyarakat bertindak sebagai subjek pembangun, pada kenyataannya keterlibatan mereka secara langsung dalam proses perencanaan dari bawah sulit dilaksanakan.

Keadaan ini berbeda dengan pembangunan masyarakat yang biasa dilakukan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Secara umum, ini terjadi karena LSM dapat melepaskan diri dari keterkaitan diri pada struktur organisasi pemerintah, baik secara *vertical* maupun secara *horizontal*. Sehingga LSM dapat mengembangkan masyarakat yang mereka kelola secara lebih leluasa dan disesuaikan dengan kebutuhan *actual* masyarakat yang bersangkutan. Dengan kehadiran LSM-LSM ini, tentu sangat membantu masyarakat sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan disesuaikan dengan kemampuan masyarakat yang bersangkutan.

Mengacu pada fungsi LSM itu sendiri adalah LSM lembaga atau Organisasi sebagai wadah yang menampung, memproses, mengelola dan melaksanakan semua bentuk *aspirasi* masyarakat dalam bidang sosial

masyarakat. LSM adalah organisasi atau lembaga yang anggotanya adalah masyarakat warga negara Republik Indonesia yang secara sukarela atau kehendak sendiri berminat serta bergerak di bidang kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh organisasi atau lembaga sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, yang menitikberatkan kepada pengabdian secara swadaya (Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 8 tahun 1990)<sup>4</sup>. Dan LSM merupakan organisasi masyarakat yang beraktivitas atas motivasi dan swadaya yang bangkit dari kesadaran terhadap keadaan sosial di masyarakat. Selain itu, mereka tidak mengharapkan imbalan, dengan kata mereka berperan sebagai relawan.

Relawan itu sendiri adalah orang-orang atau warga masyarakat setempat yang bersedia mengabdikan secara ikhlas dan tanpa pamrih, tidak digaji atau diberikan imbalan, rendah hati, berkorban, diusulkan serta dipilih oleh masyarakat berdasarkan kualitas sifat kemanusiaan atau moralitasnya, dan memiliki kepedulian serta komitmen yang sangat kuat bagi upaya memperbaiki kesejahteraan masyarakat miskin yang ada di sekitarnya maupun bagi upaya kemajuan masyarakat dan kondisi lingkungan wilayahnya.

Oleh sebab itu, keberadaan LSM dalam membangun keswadayaan atau partisipasi masyarakat terhadap program-program pembangunan bukanlah sesuatu ucapan semata namun sudah terbukti ke dalam tindakan-tindakan konkrit yang dilakukan oleh LSM. Dan bahkan LSM juga membagikan

---

<sup>4</sup> <http://st298076.sitekno.com/page/21059/kesbanglinmas.html>

dirinya, karena program mereka mendapat partisipasi yang kuat dari masyarakat setempat.<sup>5</sup>

Disamping itu, LSM dapat bergerak secara lentur atau *fleksibel* karena tidak adanya beban birokrasi yang berlebihan serta mampu mengakomodasi inisiatif-inisiatif lapisan bawah. Oleh karena itu, saat ini pemerintah telah merubah cara pandangya terhadap kehadiran sebuah LSM di tengah-tengah masyarakat yang merupakan salah satu bentuk solusi dari suatu lembaga di luar birokrasi pemerintah yang mampu memberikan sebuah perubahan bagi pemberdayaan masyarakat. Pada intinya LSM ini muncul atas dasar kepedulian terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Begitupun BKM atau Badan Keswadayaan Masyarakat Kedung sari Mandiri kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi Pekanbaru yang mempunyai fungsi dan peranannya bagi masyarakat setempat sama persis dengan LSM-LSM lain dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah masalah sosial yang ada dalam masyarakat tersebut. Dan pembentukannya pun dilakukan oleh masyarakat yang peduli dan mau bekerja untuk masyarakat. Kadang lembaga inipun juga disebut dengan relawan masyarakat karena pengurus atau anggota dari BKM ini tidak menerima profit atau gaji dari pihak manapun. Mereka semata mata berkerja demi kemajuan masyarakat dalam rangka menanggulangi kemiskinan.

---

<sup>5</sup>Peter Hagul, *Pembangunan desa dan lembaga swadaya masyarakat*, CV, Rajawali, Jakarta, 1985. Hal- 186.

BKM Kedung sari Mandiri kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi Pekanbaru ini mampu menjadi wadah perjuangan kaum miskin dalam menampung aspirasi serta menyuarakannya dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka, sekaligus menjadi motor bagi upaya penanggulangan kemiskinan yang dijalankan oleh masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan, mulai dari proses penyusunan program, pelaksanaan program hingga pemanfaatan dan pemeliharaan.

BKM sendiri adalah suatu lembaga yang pengurus atau anggotanya di pilih oleh masyarakat setempat ( tingkat RT/RW) yang tentu saja mau menjadi relawan. BKM ini didampingi dan diawasi oleh PNPM-MP (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat – Mandiri Perkotaan) atau dulu disebut P2KP (Program Penanggulangi Kemiskinan Perkotaan). Dampingan yang dilakukan oleh PNPM-MP terhadap BKM ini bertujuan agar kinerja dari BKM tersebut mampu menjalankan tugasnya selaku penampung aspirasi masyarakat setempat, agar program yang dijalankan oleh PNPM-MP dalam rangka menanggulangi kemiskinan berjalan secara efektif dan efisien.

PNPM-MP dilaksanakan sejak tahun 1999 ketika masih bernama P2KP sebagai suatu upaya pemerintah untuk membangun kemandirian masyarakat dan pemerintah daerah dalam menanggulangi kemiskinan secara berkelanjutan. Program ini sangat strategis karena menyiapkan landasan kemandirian masyarakat berupa Lembaga Kepemimpinan Masyarakat yang *representative*, mengakar dan kondusif bagi perkembangan modal sosial (*sosial capital*) masyarakat dimasa mendatang serta menyiapkan program

jangka menengah dalam menanggulangi kemiskinan yang menjadi pengikat dalam kemitraan masyarakat dengan pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat.

Yang menjadi pertanyaan sekaligus menjadi bahan ajuan penelitian dari penulis sendiri adalah mengapa anggota atau pengurus BKM ini mau menjadi relawan yang barang tentu mereka tidak mendapat profit atau gaji atas jasa mereka. Sedangkan pada rillnya manusia bila melakukan sesuatu pasti mempunyai motif sehingga termotivasi untuk melakukan sesuatu. Sehingga penulis ingin mengetahui apa saja yang memotivasi mereka (pengurus dan anggota BKM) sehingga mau menjadi relawan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat DI Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi Pekanbaru”**.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Alasan penulis untuk memilih judul ini karena:

1. Permasalahan ini sangat menarik untuk diteliti dan dibahas lebih lanjut, karena penulis ingin mengetahui apa yang memotivasi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru. Harapan penulis kedepannya adalah penelitian ini berguna bagi pengurus, masyarakat yang mampu, kepada pihak-pihak



yang seharusnya bekerja dalam pemberdayaan masyarakat dengan semangat dan ikhlas terlebih kepada penulis sendiri selaku mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Secara akademik permasalahan yang diberi judul dengan” Motivasi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru” ini konsisten dengan bidang ilmu yang penulis tekuni pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Suska Riau.
3. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri di kelurahan Kedung Sari kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru pernah mendapatkan prediket terbaik dikota Pekanbaru.
4. Dari segi waktu, biaya, kemampuan, serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung penulis dalam penyelesaian tugas akhir.

### **C. Penegasan Istilah**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari penelitian ini dan untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis menegaskan istilah sebagai berikut:

1. Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna untuk mencapai tujuan<sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup> Sumadi suryabrata, Psikologi Pendidikan, CV. Rajawali, Jakarta, hal- 70

2. Pengurus adalah badan yang dibentuk oleh rapat anggota dan disertai dan disertai mandat untuk melaksanakan kepemimpinan, baik dibidang organisasi maupun usaha.
3. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) adalah suatu institusi/ lembaga masyarakat (ORMAS/LSM) yang berbentuk paguyuban, dengan kedudukan sebagai pimpinan kolektif di tingkat Desa/Kelurahan, BKM ini menjadi wadah serta motor perubahan masyarakat agar terciptanya masyarakat yang mandiri.<sup>7</sup>
4. Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya-upaya yang dilakukan pemerintah, kelompok atau individu kepada masyarakat yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat tersebut. Hal ini mengacu pada kemandirian masyarakat.

#### **D. Permasalahan**

##### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Bagaimana peranan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru?
- b. Apa respon masyarakat terhadap Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru?
- c. Faktor Apa yang memotivasi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan

---

<sup>7</sup> Pedoman Pelaksanaan PNPM-MP, 2010, hal- 3

masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru

- d. Apa usaha yang dilakukan oleh pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru?

## **2. Pembatasan Masalah**

Karena ada beberapa masalah yang di identifiaksi dan didasarkan atas keinginan serta keterbatasan penulis baik tenaga, waktu, maupun biaya maka penulis merasa perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu: **“Motivasi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru”**.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:Apakah motivasi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di kelurahan Kedung Sari kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

## **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami

- a. Apakah motivasi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di kelurahan Kedung Sari kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.
- b. Apa Faktor yang mempengaruhi munculnya motivasi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di kelurahan Kedung Sari kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

### **2. Kegunaan penelitian**

#### **a. Kegunaan Akademis**

- 1) Memberikan gambaran dan informasi kepada pihak-pihak terkait khususnya jurusan Pengembangan Masyarakat Islam mengenal motivasi-motivasi apa saja yang bisa membuat orang mau menjadi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.
- 2) Tambahan pengetahuan dan pengalaman penelitian guna memperdalam ilmu dibidang kemasyarakatan.

#### **b. Kegunaan Praktis**

- 1) Sebagai sumbangsi pemikiran kepada kantor Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini akan menjadi sarana untuk menggambarkan dan semangat baru bagi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.
- 2) Untuk memperluas cakrawala berpikir dalam kajian ilmiah.

## **F. Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional**

### **1. Kerangka Teoritis**

#### **a. Motivasi**

##### **1) Pengertian Motivasi**

Dalam menjalankan segala kegiatan-kegiatan yang menunjang pada kesejahteraan, BKM tentu mempunyai motivasi yang sehingganya mereka mau, ikhlas dan semangat yang tinggi dalam menjalankan setiap kegiatan yang menunjang pada pemberdayaan masyarakat. Untuk mengetahui apa saja yang membuat mereka termotivasi dalam kegiatan pemberdayaan, maka penulis akan menjelaskan tentang motivasi itu sendiri.

Motivasi Adalah suatu kekuatan penggerak dalam diri seseorang dalam prilaku, berfikir, dan merasa seperti yang mereka lakukan. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam

melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar diri individu (motivasi ekstrinsik)<sup>8</sup>.

Menurut M.Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkahlaku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu:

- a. Menggerakkan. Dalam hal ini Motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.
- b. Mengarahkan. Berarti motivasi mengarahkan tingkahlaku seseorang. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku seseorang diarahkan terhadap sesuatu.
- c. Menopang. Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan dan kekuatan individu<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup>Laura, A. King, *PSIKOLOGI UMUM Sebuah pandangan Apresiasi*, SALEMBA HUMAINIKA, JAKARTA, 2010. Hal- 64

<sup>9</sup>Abdullah Rahman shaleh, *PSIKOLOGI Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, KENCANA PRENADA GROUP, 2004, JAKARTA. Hal- 183.

## **2) Teori Motivasi**

### **a. Motif Tunggal, Motif Bergabung**

Motif kegiatan, kegiatan kita dapat merupakan motif tunggal atau motif bergabung. Misalnya, mendengarkan Warta Berita RRI mungkin mempunyai motif yang umum, mungkin juga bermotif lain. Contoh lain, apabila seseorang menjadi suatu perkumpulan, maka motif-motifnya biasanya bergabung.

Dengan demikian, orang yang bersangkutan, mungkin mempunyai bermacam-macam motif yang sekaligus bekerja dibalik perbuatan, menggabungkan diri dalam organisasi itu, tetapi biasanya perbuatan itu terdorong dengan satu motif utama dan beberapa motif tambahan yang mungkin, merupakan rincian, dari motif utama itu.

### **b. Motif Biogenetis**

Merupakan, motif yang berkembang pada diri orang dan berasal dari organismenya sebagai makhluk biologis. Motif-motif biogenetis merupakan, motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme orang demi kelanjutan, kehidupannya secara biologis. Motif biogenetis ini bercorak universal dan kurang terikat dengan lingkungan kebudayaan, tempat manusia itu berada dan berkembang. Contoh : lapar, haus, kebutuhan akan, kegiatan dan istirahat, mengambil nafas, buang air, dsb

### **c. Motif Sosiogenetis**

Merupakan, motif-motif yang dipelajari orang dan berasal dari lingkungan, kebudayaan, tempat orang itu berada dan berkembang. Motif sosiogenetis tidak berkembang dengan sendirinya tetapi berdasarkan interaksi sosial dengan orang-orang atau hasil kebudayaan orang. Macam motif sosiogenetis banyak sekali dan berbeda-beda sesuai dengan perbedaan-perbedaan yang terdapat diantara berbagai corak kebudayaan di dunia. Contoh : keinginan untuk mendengarkan musik Chopin atau musik legong bali, keinginan untuk membaca sejarah Indonesia, keinginan untuk bermain sepak bola. Motif ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

#### **1. Achievement (Motif Berprestasi)**

Orang dengan kebutuhan tinggi untuk berprestasi (nAch) berusaha untuk unggul dan dengan demikian cenderung menghindari situasi baik yang berisiko rendah dan berisiko tinggi. Individu berprestasi menghindari situasi berisiko rendah karena keberhasilan mudah dicapai bukanlah pencapaian yang real.

Dalam proyek berisiko tinggi, prestasi dipandang sebagai salah satu kebetulan daripada upaya sendiri. Nach individu tinggi lebih memilih pekerjaan yang memiliki probabilitas keberhasilan sedang, idealnya peluang 50%. Berprestasi membutuhkan umpan balik secara teratur untuk memantau



kemajuan achievements mereka. Mereka cenderung memilih untuk bekerja sendiri atau dengan rekan berprestasi tinggi lainnya.

## **2. Affiliation (Motif Berteman)**

Mereka dengan kebutuhan tinggi untuk afiliasi atau bersahabat (nAff) membutuhkan hubungan yang harmonis dengan orang lain dan perlu untuk merasa diterima oleh orang lain. Mereka cenderung untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok kerja mereka. Individu dengan Naff tinggi lebih memilih pekerjaan yang memberikan interaksi pribadi yang signifikan. Mereka tampil baik dalam layanan pelanggan dan situasi interaksi klien.

## **3. Power (Motif Berkuasa)**

Kebutuhan seseorang untuk berkuasa (nPow) dapat terjadi pada salah satu dari dua jenis tipe pribadi dan kelembagaan. Mereka yang membutuhkan kekuatan pribadi ingin mengarahkan orang lain, dan kebutuhan ini sering dianggap sebagai tidak diinginkan. Orang yang membutuhkan daya institusional (juga dikenal sebagai kekuatan sosial) ingin mengatur usaha orang lain untuk memajukan tujuan organisasi. Manajer dengan kebutuhan tinggi untuk daya kelembagaan cenderung lebih efektif dibandingkan dengan kebutuhan tinggi untuk kekuasaan pribadi.

#### **d. Motif Teogenetis**

Motif yang berasal dari interaksi manusia dengan Tuhan seperti yang terwujud dalam ibadahnya dan dalam kehidupannya sehari-hari dimana ia berusaha merealisasikan, norma-norma agamanya. Sementara itu manusia memerlukan interaksi dengan Tuhanya untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai manusia yang berketuhanan di dalam masyarakat yang heterogen. Contoh : keinginan untuk mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, keinginan untuk merealisasikan norma-norma agamanya menurut kitab suci, dll

Dari sekian banyaknya teori Motivasi manusia dalam tindakannya terdapat dua kelompok teori Motivasi yang menjelaskan perilaku individu dalam kelompok, yaitu:

#### **1. Teori Motivasi Instrumental (Instrumental Theories Of Motivation)**

Teori motivasi instrumental adalah “Teori yang berpendapat bahwa harapan akan imbalan atau hukuman merupakan pendorong bagi tindakan seseorang”. Teori ini memandang bahwa seseorang melakukan suatu perbuatan disebabkan oleh persepsi bahwa ia akan memperoleh imbalan atau hukuman atau larangan, sehingga dengan adanya tersebut dapat mendorong seseorang untuk berbuat atau bertindak.

Yang termasuk dalam teori ini adalah.

**a. Teori Tukar-menukar**

Teori ini berasal dari Barnard dan Simon yang menjelaskan bahwa dalam setiap kelompok sosial selalu terjadi proses tukar-menukar atau transaksi dalam kelompok sosial. Dalam proses ini setiap individu memberikan atau menyumbangkan pengetahuannya bagi individu lain dan sebaliknya.

**b. Teori harapan**

Teori harapan adalah kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut.

**2. Reinforcement Theory (Teori Pengukuhan)**

- Teori ini didasarkan atas hubungan sebab dan akibat dari perilaku dengan pemberian kompensasi. Misalnya promosi seorang karyawan itu tergantung dari prestasi yang selalu dapat dipertahankan. Sifat ketergantungan tersebut bertautan dengan hubungan antara perilaku dan kejadian yang mengikuti perilaku tersebut. Teori pengukuhan ini terdiri dari dua jenis, yaitu :
- Pengukuhan Positif (Positive Reinforcement), yaitu bertambahnya frekuensi perilaku, terjadi jika pengukuh positif diterapkan secara bersyarat.

- Pengukuhan Negatif (Negative Reinforcement), yaitu bertambahnya frekuensi perilaku, terjadi jika pengukuhan negatif dihilangkan secara bersyarat.

Pada hakikatnya motivasi adalah suatu proses psikologi yang sangat mendasar sipatnya. Akan sangat sukar untuk menyanggah bahwa motivasi merupakan proses amat penting dalam memahami sebab-sebab perilaku kelompok (organisasional) orang-orang tertentu dalam suatu kelompok. Sekalipun diakui bahwa perilaku seseorang tidak dapat dijelaskan semata-mata berdasarkan pemahaman motivasi saja.

Motivasi dalam hubungan perilaku, harus dipahami bahwa, motivasi merupakan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, proses belajar, dan pemecahan persoalan. Dalam hal ini motivasi diawali dengan keinginan untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Keinginan tersebut melalui proses persepsi diterima oleh seseorang. Proses persepsi ini ditentukan oleh kepribadian, sikap, pengalaman, dan harapan seseorang. Selanjutnya apa yang diterima ini diberi arti oleh yang bersangkutan menurut minat dan keinginannya. Minat inilah yang mendorongnya untuk mencapai informasi yang akan digunakan untuk mengembangkan beberapa *alternative* tindakan dan pemeliharaan tindakan. Pada tingkat inilah diketahui bahwa motivasi mengarahkan perilaku seseorang dalam bertindak. Pengalaman

sebelumnya, harapan harapanya, menentukan minatnya, yang kemudian mengarahkan perilakunya sesuai dengan yang diminatinya<sup>10</sup>.

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan bersosial. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang. Dalam konteks studi psikologi, Abin Syamsuddin Makmun mengemukakan bahwa untuk memahami motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya:

- a) Tingkat kepedulian terhadap masyarakat miskin.
- b) Adanya kegiatan-kegiatan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
- c) Ikhlas dalam membantu demi memajukan masyarakat
- d) Tanggap dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan.
- e) Pengorbanan untuk mencapai tujuan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.
- f) Keinginan untuk memajukan masyarakat dan lingkungan

---

<sup>10</sup> Harahap, Ginda, *Ilmu Jiwa Sosial*, SUSKA PRESS, Pekanbaru, hal-68

## 2) Macam-macam Motivasi

Menurut Chaplin, motivasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) *Physiological drive* ialah dorongan-dorongan yang bersifat fisik, seperti lapar, haus, seks, dan sebagainya.
- b) *Sosial motives* ialah dorongan-dorongan yang berhubungan dengan orang lain seperti dorongan ingin berbuat baik kepada orang lain. Dan lain lain<sup>11</sup>.

## 3) Faktor-faktor Timbulnya Motivasi

### a) faktor Internal (Intirinstik)

Faktor internal adalah motivasi yang timbul dalam diri sendiri. Termasuk pada faktor internal adalah :

#### 1. Motif Kebutuhan

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu :

#### a. Kebutuhan fisiologis (physiological needs)

Pada dasarnya, manusia harus memenuhi kebutuhan fisiologisnya untuk dapat bertahan hidup. Pada hirarki yang paling bawah ini, manusia harus memenuhi kebutuhan makanan, tidur, minum, seks, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan fisik badan. Bila kebutuhan dasar ini belum terpenuhi, maka manusia

---

<sup>11</sup>, Abdul Rahman shaleh , Opcit Hal-192

akan mengalami kesulitan untuk berfungsi secara normal. Misalnya, seseorang mengalami kesulitan untuk mendapatkan makanan, sehingga ia menderita kelaparan, maka ia tidak akan mungkin mampu untuk memikirkan kebutuhan akan keamanannya ataupun kebutuhan aktualisasi diri. Logika sederhananya: bagaimana seseorang dapat memikirkan prestasi atau aktualisasi diri, bila dirinya terus menerus dihantui rasa ketakutan akan kelaparan?<sup>12</sup>

#### **b. Kebutuhan Keamanan (safety need)**

Pada hirarki tingkat kedua, manusia membutuhkan rasa keamanan dalam dirinya. Baik keamanan secara harfiah (keamanan dari perampok, orang jahat, dan lain-lain), maupun keamanan secara finansial ataupun hal lainnya. Dengan memenuhi kebutuhan keamanan tersebut, dapat dipastikan bahwa kebutuhan manusia dapat berlanjut ke tahap berikutnya, yaitu kebutuhan kasih sayang dan sosial.

#### **c. Kebutuhan kasih sayang / sosial (Love/belonging need)**

Setelah memenuhi 2 kebutuhan yang bersifat individu, kini manusia menapaki kebutuhan untuk diterima secara sosial. Emosi menjadi “pemain” utama dalam hirarki ketiga ini. Perasaan

---

<sup>12</sup>Frank G Goble, *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 1987, hal- 71

menyenangkan yang dimiliki pada saat kita memiliki sahabat, seseorang untuk berbagi cerita, hubungan dekat dengan keluarga adalah tujuan utama dari memenuhi kebutuhan sosial ini<sup>13</sup>.

**d. Kebutuhan Percaya Diri (Esteem need)**

Semua orang pasti ingin dihormati dan ingin merasa berguna bagi orang lain. Kebutuhan semacam ini tertuang pada hirarki pada tahap keempat dalam piramid Abraham Maslow. Kebutuhan untuk percaya diri ini biasanya muncul setelah ketiga kebutuhan yang lebih mendasar sudah terpenuhi, meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa kebutuhan semacam ini dapat muncul tanpa harus memenuhi ketiga kebutuhan yang lebih mendasar.

**e. Kebutuhan aktualisasi diri (self-actualization)**

Umumnya, kebutuhan ini akan muncul bila seseorang merasa seluruh kebutuhan mendasarnya sudah terpenuhi. Pada hirarki ini, biasanya seseorang akan berhadapan dengan ambisi untuk menjadi seseorang memiliki kemampuan lebih. Seperti mengaktualisasikan diri untuk menjadi seorang ahli dalam bidang ilmu tertentu, atau hasrat untuk mengetahui serta memenuhi ketertarikannya akan suatu hal<sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup>Ibit, hal-73

<sup>14</sup>Ibit, hal- 75



Kebutuhan-kebutuhan yang disebut pertama (fisiologis) dan kedua (keamanan) kadang-kadang diklasifikasikan dengan cara lain, misalnya dengan menggolongkannya sebagai kebutuhan primer, sedangkan yang lainnya dikenal pula dengan klasifikasi kebutuhan sekunder. Terlepas dari cara membuat klasifikasi kebutuhan manusia itu, yang jelas adalah bahwa sifat, jenis dan intensitas kebutuhan manusia berbeda satu orang dengan yang lainnya karena manusia merupakan individu yang unik. Juga jelas bahwa kebutuhan manusia itu tidak hanya bersifat materi, akan tetapi bersifat psikologikal, mental, intelektual dan bahkan juga spiritual<sup>15</sup>.

Menarik pula untuk dicatat bahwa dengan makin banyaknya organisasi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dan makin mendalamnya, a pemahaman tentang unsur manusia dalam kehidupan organisasional, teori “klasik” Maslow semakin dipergunakan, bahkan dikatakan mengalami “koreksi”. Penyempurnaan atau “koreksi” tersebut terutama diarahkan pada konsep “hierarki kebutuhan “ yang dikemukakan oleh Maslow. Istilah “hierarki” dapat diartikan sebagai tingkatan. Atau secara analogi berarti anak tangga. Logikanya ialah bahwa menaiki suatu tangga berarti dimulai dengan anak tangga yang pertama, kedua,

---

<sup>15</sup>Prof. DR. Samsunuwiyati Mar’at, Psi, *PERILAKU MANUSIA*, PT. Refika Aditama, Bandung 2006. Hal 43

ketiga dan seterusnya. Jika konsep tersebut diaplikasikan pada pemuasan kebutuhan manusia, berarti seseorang tidak akan berusaha memuaskan kebutuhan tingkat kedua, dalam hal ini keamanan sebelum kebutuhan tingkat pertama yaitu sandang, pangan, dan papan terpenuhi; yang ketiga tidak akan diusahakan pemuasan sebelum seseorang merasa aman, demikian pula seterusnya<sup>16</sup>.

## 2. Harga diri.

Harga diri adalah pandangan keseluruhan dari individu tentang dirinya sendiri. Penghargaan diri juga kadang dinamakan martabat diri atau gambaran diri. Misalnya, anak dengan penghargaan diri yang tinggi mungkin tidak hanya memandang dirinya sebagai seseorang, tetapi juga sebagai seseorang yang baik<sup>17</sup>.

## 3. Harapan.

Harapan atau asa adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan berbuah kebaikan di waktu yang akan datang. Pada umumnya harapan berbentuk abstrak, tidak tampak, namun diyakini bahkan terkadang, dibatin dan dijadikan sugesti agar terwujud. Namun ada kalanya harapan tertumpu pada seseorang atau sesuatu. Pada

---

<sup>16</sup>Opcit, hal-

<sup>17</sup>Santrock, J. W. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010, hal. 112-113

praktiknya banyak orang mencoba menjadikan harapannya menjadi nyata dengan cara berdoa atau berusaha<sup>18</sup>.

#### 4. Keinginan.

Keinginan adalah dorongan nafsu, yang tertuju pada suatu objek atau yang kongkrik keinginan yang dpraktekkan bisa menjadi kebiasaan<sup>19</sup>.

#### 5. kepuasan kerja.

Kepuasan kerja merupakan penilaian atau cerminan dari perasaan pekerja terhadap pekerjaannya. Hal initampak dalam sikap positif pekerja terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya<sup>20</sup>. . hal yang bersifat individual. Setiap individu mempunyai tingkat kepuasan yang berbeda-beda, seperti yang didefinisikan oleh Kreitner & Kinicki (2005), bahwa kepuasan kerja sebagai efektivitas atau respons emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan. Definisi ini mengandung pengertian bahwa kepuasan kerja bukanlah suatu konsep tunggal, sebaliknya seseorang dapat relatif puas dengan suatu aspek dari pekerjaannya dan tidak puas dengan salah satu atau beberapa aspek lainnya.

---

<sup>18</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Harapan>

<sup>19</sup> Drs. H. Abu Ahmadi, Psikologi Umum, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1998, hal 115

<sup>20</sup> Husen Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Jakarta, PT>

Gramedia Utama, hal- 36

## **b) Faktor eksternal**

Sedangkan faktor eksternal adalah motivasi yang timbul akibat dipengaruhi oleh lingkungan dan orang lain. Yang termasuk faktor eksternal antara lain ialah :

1. Jenis dan sifat pekerjaan.
2. Kelompok kerja dimana seseorang bergabung.
3. Organisasi tempat bekerja.
4. Situasi lingkungan pada umumnya.
5. Sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya.

## **b. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)**

### **a. pengertian**

Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) merupakan suatu institusi/ lembaga masyarakat yang berbentuk paguyuban, dengan kedudukan sebagai pimpinan kolektif di tingkat Kelurahan, yang bertanggungjawab menjamin keterlibatan semua lapisan masyarakat, dalam proses pengambilan keputusan secara partisipatif yang kondusif.<sup>21</sup> Untuk pengembangan keswadayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan khususnya dan pembangunan masyarakat kelurahan pada umumnya, BKM juga menjadi sumber energi dan inspirasi untuk membangun prakarsa dan kemandirian warga yang

---

<sup>21</sup> . Pedoman Pelaksanaa PNPM-MP, 2010. Hal- 3

secara damai, berupaya memenuhi kebutuhan atau kepentingan warga bersama, memecahkan persoalan bersama dan menyatakan kepedulian bersama yang berkaitan dengan kemiskinan.

Sebagai wadah masyarakat untuk bersinergi, BKM berbentuk pimpinan kolektif, dimana keputusan dilakukan secara kolektif melalui mekanisme rapat anggota BKM, dimana musyawarah mufakat menjadi norma utama dalam seluruh proses pengambilan keputusan. Sedangkan sebagai lembaga kepercayaan ('board of trustee'), anggota-anggota BKM terdiri dari orang-orang yang dipercaya warga, berdasarkan kriteria kemanusiaan yang disepakati bersama dan dapat mewakili masyarakat dalam berbagai kepentingan, termasuk kerjasama dengan pihak luar.

Dengan demikian, kedudukan dan posisi BKM adalah sebagai lembaga masyarakat yang benar-benar dibangun dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai representasi upaya-upaya untuk membangun sinergi segenap potensi masyarakat menuju tatanan masyarakat madani, yang senantiasa berbasis nilai-nilai universal kemanusiaan.

Jelas dan tegas bahwa BKM pada dasarnya merupakan lembaga kepercayaan masyarakat atau "Board of Trustee". Pengertian board of trustee pada satu sisi merujuk pada keberadaan BKM yang harus mengakar, representatif, dan aspiratif, serta beranggotakan kumpulan warga yang ikhlas, adil, jujur, dan tidak dibayar untuk pengabdianya, sehingga menjadi tumpuan kepercayaan masyarakat.

Sedangkan pada sisi lain, BKM sebagai lembaga kepercayaan milik masyarakat juga harus mampu diakui dan dipercaya oleh pihak-pihak lainnya.

**b. Tujuan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)**

Tujuan BKM adalah membangun modal sosial ( capital sosial ) dengan menumbuhkan kembali nilai-nilai kemanusiaan, ikatan-ikatan sosial dan menggalang solidaritas bersama masyarakat untuk saling bekerjasama demi kebaikan, kepentingan dan kebutuhan bersama yang akan memperkuat keswadayaan masyarakat.

**d. Kriteria Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)**

Kriteria Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) sebagai organisasi masyarakat, yang bertumpu pada kepentingan masyarakat miskin maka

- a) lembaga yang prakarsa pembentukan maupun pengelolaannya ditentukan oleh masyarakat sendiri,
- b) Kekuatan/ kewenangan dan legimitasinya bersumber dari warga masyarakat setempat,
- c) Berkedudukan sebagai lembaga kepemimpinan kolektif pada program penanggulangan kemiskinan di perkotaan (P2KP) dan sebagai perwakilan masyarakat pada tingkat Desa/Kelurahan, dengan pengambilan keputusan tertinggi pada tangan anggota

secara kolektif, demokratis, partisipatif transparan, akuntabilitas yang berakar pada lapisan masyarakat<sup>22</sup>.

**e. Fungsi Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)**

Fungsi BKM dalam menjalankan kegiatannya yaitu:

- a) Menghidupkan nilai-nilai luhur dalam bermasyarakat melalui modal sosial, guna mendukung pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.
- b) Berupaya membuka akses serta kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat, untuk melakukan kontrol terhadap kebijakan, keputusan, kegiatan, keuangan.
- c) Memfasilitasi jejaring (networking) dengan potensi sumberdaya yang ada dimasyarakat.

Badan Keswadayaan Masyarakat dalam melaksanakan program penanggulangan kemiskinan, salah satunya melakukan proses perencanaan. Pengertian perencanaan sendiri “proses berfikir” atau suatu “latihan intelektual” dari suatu kumpulan proses, prosedur, struktur dan teknik untuk memperoleh hasil yang terbaik<sup>23</sup>.

Perencanaan pada hakekatnya merupakan usaha secara sadar, terorganisir dan terus menerus dilakukan guna memilih alternative yang terbaik dari sejumlah alternatif yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai kegiatan ilmiah yang melibatkan pengolahan fakta dan situasi sebagaimana adanya

---

<sup>22</sup> Pedoman Teknis P2KP, 1999 hal- 5

<sup>23</sup> <http://dokter-kota.blogspot.com/2012/08/pengertian-perencanaan.html>

yang ditujukan untuk mencari jalan keluar dalam memecahkan masalah. Seperti Perencanaan Jangka Menengah (PJM) dapat dirumuskan menjadi 4 tahapan:

- 1) Identifikasi kebutuhan,
- 2) Perumusan langka-langkah pemecahan masalah
- 3) Pelaksanaan kegiatan pemecahan masalah
- 4) Monitoring Evaluasi Program<sup>24</sup>

**f. Kegiatan- Kegiatan Yang Dilakukan BKM.**

Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh BKM ini sudah dirumuskan oleh PNPM-MP yaitu berpedoman pada konsep “TRIDAYA” yaitu lingkungan, ekonomi dan Sosial. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Kegiatan Lingkungan**

Kegiatan lingkungan atau infrastruktur yang dibangun melalui PNPM Mandiri Perkotaan pada dasarnya bersifat sangat flexible sesuai usulan/kebutuhan masyarakat, terutama bagi masyarakat miskin. Secara umum, komponen kegiatan lingkungan PNPM Mandiri Perkotaan mencakup kegiatan infrastruktur:

- Jalan
- Drainase
- Jembatan
- Perumahan

---

<sup>24</sup>Ibit, Hal -7



- MCK
- TPA/Gerobak Sampah
- Air Bersih
- Penerangan Umum
- Sarana Pendidikan
- Sarana Kesehatan
- Sarana Perdagangan
- Saluran Pembuangan limbah, dan
- Kegiatan lainnya berdasarkan hasil kesepakatan masyarakat

## **2. Komponen Kegiatan Sosial**

Komponen kegiatan sosial yang dilaksanakan dalam PNPM Mandiri Perkotaan adalah kegiatan yang bisa memberikan dampak manfaat langsung kepada masyarakat miskin. Adapun dalam komponen kegiatan sosial, beberapa jenis kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat antara lain :

- **Kegiatan sosial bidang pemenuhan hak dasar**, pemberian jaminan pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan kepada warga miskin. Keberlanjutan kegiatan sosial berupa layanan perlindungan sosial menjadi prasyarat utama dilakukannya pola ini, sehingga kegiatan memang harus melembaga dan mudah diakses oleh warga miskin. Kecukupan pangan, sandang, dan papan sesuai standar kelayakan hidup

minimal bagi warga miskin merupakan landasan dasar bagi penanggulangan kemiskinan selanjutnya.

- **Kegiatan sosial bidang pendidikan** seperti: beragam jenis kegiatan di bidang pendidikan bagi warga miskin yang bertujuan untuk memberikan kemudahan akses informasi, akses terhadap fasilitas dan akses layanan pendidikan dasar (9 tahun) bagi warga miskin sehingga kualitas pendidikan usia sekolah akan meningkat. Penanganan transportasi warga miskin ke sekolah, belum mendapatkan layanan program pendidikan lain, kemampuan membayar SPP yang rendah, sarana dan prasarana yang kurang, dll. Selain itu kegiatan juga dapat berupa upaya untuk mempermudah/mendekatkan akses warga miskin terhadap fasilitas/lembaga pendidikan dasar seperti sekolah dasar, SMP, Madrasah, Kejar Paket, pendidikan alternatif, dll.
- **Kegiatan sosial bidang kesehatan**, beragam jenis kegiatan di bidang kesehatan untuk warga miskin yang bertujuan untuk memberikan kemudahan akses informasi, akses fasilitas dan akses layanan kesehatan bagi warga miskin. Selain itu kegiatan untuk mempermudah/mendekatkan akses warga miskin terhadap fasilitas/lembaga kesehatan seperti posyandu, bidan desa, dokter, puskesmas, rumah sakit juga penting untuk diperhatikan.
- **Kegiatan sosial bidang penanggulangan bencana**, serangkaian kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk

mengantisipasi bencana atau mengurangi resiko bencana melalui pengorganisasian, pembangunan fisik, penyadaran, peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Kegiatan ini dapat berupa : penyediaan informasi, penyuluhan, pelatihan, gladi, simulasi, dll.

- **Kegiatan sosial bidang pengembangan kapasitas** seperti : beragam jenis kegiatan pelatihan, kursus, seminar, lokakarya, penyuluhan, magang kerja, dll, dalam bingkai penanggulangan kemiskinan yang secara umum bertujuan untuk memberikan bekal dasar atau meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dari warga miskin kelurahan. Jenis-jenis kegiatan sosial pengembangan kapasitas adalah sebuah menu terbuka bagi masyarakat, yang menentukan tentunya adalah masalah sosial yang dialami oleh warga miskin yang telah diidentifikasi semenjak pelaksanaan Refleksi Kemiskinan, Pemetaan Swadaya, dan dirumuskan dalam dokumen PJM Pronangkis kelurahan. Dengan sistem yang demikian maka sebuah kegiatan sosial yang dipilih harusnya bisa dirunut ulang asal muasalnya.

### **3. Kegiatan Ekonomi**

kegiatan ekonomi yang dilaksanakan dalam PNPM Mandiri Perkotaan adalah pemberian pinjaman bergulir kepada masyarakat miskin melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk menyediakan akses layanan keuangan kepada

rumah tangga miskin dengan pinjaman mikro berbasis pasar dengan kegiatan yang menghasilkan pendapatan yang biasanya tidak memiliki akses ke sumber pinjaman lainnya, guna untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka dan kegiatan yang mendukung tumbuhnya ekonomi serta usaha mikro disamping itu membelajarkan mereka dalam hal mengelola pinjaman dan menggunakannya secara benar serta memberikan pelatihan-pelatihan bidang keahlian kewirausahaan seperti:

- Bordir/Jahit
- Membuat Kue
- Sablon, dll.<sup>25</sup>

### **c. Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan (empowerment) mengandung arti pengembangan masyarakat untuk memberikan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan ketrampilan dalam meningkatkan kapasitas atau kemampuan untuk menentukan masa depan sendiri dan berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan komunitasnya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu

---

<sup>25</sup>Pedoman BKM, 2002. Hal-7

keberlanjutan dalam jangka panjang<sup>26</sup>. Dengan kata lain bahwa pemberdayaan berarti menyediakan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga miskin untuk menentukan masa depannya sendiri dan partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat<sup>27</sup>.

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang sangat potensial, dalam rangka meningkatkan ekonomi, sosial dan transformasi budaya. Proses ini pada akhirnya, akan dapat menciptakan pembangunan yang lebih berpusat pada rakyat. Salah satu agen internasional, Bank Dunia misalnya percaya bahwa partisipasi masyarakat di dunia ketiga, merupakan sarana efektif untuk menjangkau masyarakat termiskin melalui upaya pembangkitan semangat hidup untuk dapat menolong diri sendiri.

Robinson (1994) menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah suatu proses pribadi dan sosial; suatu pembebasan kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan kebebasan bertindak. Sedangkan Ife (1995) mengemukakan bahwa pemberdayaan mengacu pada kata “empowerment,” yang berarti memberi daya, memberi ”power” (kuasa), kekuatan, kepada pihak yang kurang berdaya. Payne (1997) menjelaskan bahwa pemberdayaan pada hakekatnya

---

<sup>26</sup> <http://www.pemberdayaan.com/pembangunan/pemberdayaan-masyarakat-dan-pembangunan-berkelanjutan.html>

<sup>27</sup> Rosmita dan Aslati, *Ilmu Kesejahteraan Sosial (teory dan aplikasi pengembangan masyarakat islam)*, YAYASAN PUSTAKA RIAU, Pekanbaru,2011. Hal- 38

bertujuan untuk membantu klien mendapatkan daya, kekuatan dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan.. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan tanpa tergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal<sup>28</sup>.

Menurut Sumodiningrat pemberdayaan sebagai konsep *alternative* pembangunan, dengan demikian menekankan otonomi pengambilan keputusan suatu kelompok masyarakat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, partisipasi, demokrasi dan pembelajaran sosial melalui pengalaman langsung<sup>29</sup>. Sedangkan menurut Suharto (2005) yang mengutip pendapat Parsons (1994), mengemukakan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dan saling mempengaruhi terhadap orang lain, pada kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh ketrampilan, pengetahuan dan

---

<sup>28</sup> <http://www.sarjanaku.com/2011/09/pemberdayaan-masyarakat-pengertian.html>

<sup>29</sup> Sumodiningrat Gunawan, *Pemberdayaan Sosial*, BUKU KOMPAS, Jakarta, 2007.

kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Haeruman dan Eriyatno (2001), mengemukakan konsep pemberdayaan sebagai alternatif bagi pembangunan ekonomi wilayah. Pada hakekatnya konsep ini memuat upaya mengentaskan kemiskinan melalui pembangunan ekonomi wilayah. Ciri pokok konsep pemberdayaan adalah pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, partisipasi aktif, demokratis dan berdasar pada isu pokok dan sumberdaya lokal.

Dari pengertian-pengertian di atas tentang pemberdayaan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa konsep pemberdayaan masyarakat adalah bagaimana pemberdayaan diharapkan masyarakat agar mampu mengupayakan kehidupannya sendiri, menjadi lebih baik tanpa bantuan orang lain terus menerus. Dengan partisipasi masyarakat meningkat, artinya masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang dinamis dan aktif berpartisipasi di dalam membangun diri mereka, tanpa mengharapkan bantuan orang lain, mampu berfikir kreatif dan inovatif, mempunyai wawasan yang luas dan mampu bekerja sama dengan pihak lain.

Sebagai tujuannya, maka pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya

baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan.

## **B. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis dan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Karena banyaknya teori yang penulis sajikan, maka penulis mengambil 3 teori motivasi dalam menentukan indikator Motivasi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru yaitu:

1. Motif Sosiogenetis, yang mencakup pada teori Achievement (Motif Berprestasi), Affiliation (Motif Berteman), dan Power (Berkuasa).
2. Motif Teogenetis, dan
3. Teori harapan

Maka indikator Motivasi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru adalah:

1. Adanya Prestasi yang hendak dicapai dalam BKM.
2. Adanya keinginan untuk menambah teman bila bergabung dalam BKM



3. Adanya harapan yang hendak dicapai dalam kepeguruan BKM
4. Keinginan untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama dalam masyarakat.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah kantor Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam bertempat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

### **2. Subyek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi. subjek dari penelitian ini adalah pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah Motivasi anggota atau pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota atau pengurus pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru sebanyak 14 orang, sedangkan untuk sampel, karena populasi hanya 14 orang maka semua anggota atau pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota

Pekanbaru menjadi sampel dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik total sampling.

#### **4. Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh langsung dari lembaga dan responden yaitu anggota ataupun pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

##### **b. Data Sekunder**

Data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis dengan mempelajari berbagai tulisan dari buku-buku dan internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi yaitu peninjauan langsung ke lokasi penelitian.

b. Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung dengan pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

c. Dokumentasi yaitu mengumpulkan tulisan dalam bentuk dokumen dari Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri di Kelurahan Kedung Sari yang berkaitan dengan permasalahan sesuai kebutuhan.

#### **6. Teknik Analisis Data**

Setelah diperoleh data yang lengkap dan telah dikumpulkan maka selanjutnya adalah dengan menganalisa data yang diperoleh tersebut, dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah Penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan Gambaran sosial atau Deskripsi tentang suatu keadaan secara Objektif dan tidak menggunakan berupa rangkaian angka, melainkan ungkapan bahasa atau wacana<sup>30</sup>. Yaitu dengan jalan menggunakan data-data yang diperlukan apa adanya, lalu di analisis, sehingga dapat disusun menurut yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, penulis membagi pada lima bab bahasan, dimana masing-masing bab dibagi menjadi sub bab dengan uraian sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Yang terdiri dari: Latar Belakang, alasan pemilihan judul, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan, Penegasan Istilah, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Yang terdiri dari: Sejarah Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri, susunan Kelembagaan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi.

---

<sup>30</sup> . Wahyu, Wibowo, *Cerdas Menulis Ilmiah*, PT. KOMPAS MEDIA NUSANTARA, Jakarta, 2011. Hal-43.

### **BAB III PENYAJIAN DATA**

Yang terdiri dari: Apa yang memotivasi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru dan Apa factor yang mendukung pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

### **BAB IV ANALISA DATA**

Yang terdiri dari: Apa saja yang memotivasi pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru dan Apa faktor yang mendukung pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

### **LAMPIRAN**

## BAB II

### TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah singkat Kelurahan Kedung Sari

Kelurahan Kedung Sari merupakan sebuah Kelurahan yang berada di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Kelurahan ini memiliki 4 RW dan 15 RT. Awalnya Kelurahan Kedung Sari merupakan wilayah kelurahan Sukajadi yang ketika itu sukajadi merupakan sebuah kelurahan. Kelurahan Sukajadi ini mulai berdiri pada tahun 1980 - 1986. Sesuai dengan intruksi presiden tahun 1978 tentang pemekaran daerah maka kelurahan Sukajadi dialihkan Menjadi Kecamatan Sukajadi dengan membagi menjadi 8 kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan/Desa Sukajadi
2. Kelurahan/Desa Harjosari
3. Kelurahan/Desa Kedungsari
4. Kelurahan/Desa Kampung Melayu
5. Kelurahan/Desa Jadirejo
6. Kelurahan/Desa Pulau Karam
7. Kelurahan/Desa Kampung Tengah, dan
8. Kelurahan/Desa Wonorejo yang sekarang masuk wilayah kecamatan Marpoyan damai<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup>Dokumentasi, Arsip kelurahan.

## **B. Keadaan Geografis**

Kelurahan Kedung Sari kecamatan Sukajadi ini terletak di dataran seluas 0,41,Km2. Adapun Posisi kelurahan Kedung Sari itu Sendiri adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kampung melayu kecamatan Sukajadi
3. Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Harjo Sari Kecamatan Sukajadi
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki<sup>2</sup>.

## **C. Kondisi Demografis**

Penduduk Kelurahan Kedung Sarimerupakan masyarakat Multikultur (beragam etnis dan agama). Kelurahan ini mempunyai jumlah penduduk sebanyak 7.047 jiwa yang terdiri dari laki-laki : 3.565 jiwa, perempuan : 3.482 jiwa yang terdiri dari 1.259 KK yang terbagi dalam empatRW dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Dokumentasi, Arsip kelurahan.

**TABEL I**  
**JUMLAH PENDUDUK KEDUNG SARI**

No	RW	JUMLAH RT	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH
				LAKILAKI	PEREMPUAN	
1.	I	4	495	1,304	1,278	2,582
2.	II	4	289	787	798	1,585
3.	III	4	284	834	778	1,612
4.	IV	3	191	640	628	1,268
<b>JUMLAH</b>		<b>15</b>	<b>1,259</b>	<b>3,565</b>	<b>3,482</b>	<b>7,047</b>

Arsip: Kelurahan Kedung Sari

Tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Kedung Sari sebagai berikut :

**TABEL II**  
**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT**  
**PERDIDIKAN**

NO	RW	TIDAK TAMAT SD	TAMAT SD	TAMAT SLTP	TAMAT SLTA	DIPLOMA III/S1	S.II	S.II
1.	I	98	200	554	976	356	39	-
2.	II	52	104	304	662	266	3	-
3.	III	45	129	281	663	276	17	1
4.	IV	30	96	250	498	191	12	2
<b>JUMLAH</b>		<b>225</b>	<b>529</b>	<b>1,389</b>	<b>2,799</b>	<b>1,089</b>	<b>71</b>	<b>3</b>

Arsip: Kelurahan Kedung Sari

#### **D. Keadaan Ekonomi**

Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Kedung Sari sangat bervariasi karena difaktori oleh profesi mereka yang bervariasi juga, jelas ini sangat terlihat perbedaan antara rumah tangga yang satu dengan yang lain karena berbagai macam profesi yang mereka geluti. Mulai dari pedagang, wiraswasta, karyawan swasta, honorer, pegawai pemerintah dan lain-lain., selengkap sebagai berikut :

**TABEL III**  
**PEKERJAAN**

NO	PEKERJAAN	RW				JUMLAH
		RW I	RW II	RW III	RW IV	
1.	Belum/tidak bekerja	438	121	147	129	<b>835</b>
2.	Mengurus Rumah Tangga	155	146	118	89	<b>508</b>
3.	Pelajar/mahasiswa	490	445	410	236	<b>1,581</b>
4.	Pensiunan	14	6	7	7	<b>34</b>
5.	PNS	18	20	54	42	<b>134</b>
6.	TNI	9	6	8	2	<b>25</b>
7.	Kepolisian Indonesia	14	15	12	5	<b>46</b>
8.	Perdagangan	8	4	5	7	<b>24</b>
9.	Industri	3	-	-	2	<b>5</b>
10.	Karyawan Swata	401	358	371	384	<b>1,514</b>
11.	Karyawan BUMN	3	3	5	8	<b>19</b>
12.	Karyawan BUMD	2	4	5	4	<b>15</b>
13.	Karyawan Honorer	144	133	116	78	<b>471</b>
14.	Buruh harian lepas	7	4	6	3	<b>20</b>
15.	Pembantu rumah	2	3	5	4	<b>14</b>



	tangga					
16.	Tukang cukur	3	3	2	1	<b>9</b>
17.	Tukang listrik	2	1	-	-	<b>3</b>
18.	Tukang batu	152	125	90	60	<b>427</b>
19.	Tukang kayu	9	9	7	4	<b>29</b>
20.	Tukang sol sepatu	1	1	2	1	<b>5</b>
21.	Tukang las/pandai besi	1	-	-	-	<b>1</b>
22.	Tukang jahit	8	7	7	5	<b>27</b>
23.	Penata rias	1	2	3	2	<b>8</b>
24.	Penata busana	2	-	2	2	<b>6</b>
25.	Penterjemah	1	3	-	-	<b>4</b>
26.	Imam masjid	1	1	1	1	<b>4</b>
27.	Wartawan	3	2	2	2	<b>8</b>
28.	Uztazd /mubaligh	3	4	1	-	<b>8</b>
29.	Anggota DPR kab/Kota	1	-	-	-	<b>1</b>
30.	Guru	8	5	6	4	<b>23</b>
31.	Dokter	3	3	2	2	<b>10</b>
32.	Sopir	9	10	8	7	<b>34</b>
33.	Pedagang	501	127	190	299	<b>1,117</b>
34.	Wiraswasta	24	14	20	19	<b>77</b>
<b>Jumlah</b>		<b>2,441</b>	<b>1,585</b>	<b>1,612</b>	<b>1,409</b>	<b>7,047</b>

Arsip: Kelurahan Kedung Sari

Kelurahan Kedung Sari yang merupakan masyarakat multikultur dan memiliki banyak agama, seperti islam, kristen dan lain-lain. Berikut rinciannya:

**TABEL IV**  
**DATA PENDUDUK MENURUT AGAMA**

NO.	RW	JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA				JUMLAH
		ISLAM	KHATOLIK	PROTESTAN	BUDHA	
1	I	1,755	207	228	394	<b>2,584</b>
2	II	1,183	130	216	57	<b>1,586</b>
3	III	1,314	115	162	24	<b>1,615</b>
4	IV	908	102	183	75	<b>1,262</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>5,160</b>	<b>554</b>	<b>789</b>	<b>550</b>	<b>7,047</b>

Arsip: Kelurahan Kedung Sari

#### **E. Struktur Organisasi Kelurahan**

Struktur Organisasi Kelurahan Kedung Sari kecamatan sukajadi kota pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Tabel V**  
**Struktur Organisasi Kelurahan kedung Sari**

NO	NAMA	JABATAN	NIP
1.	PUTRI INDRIYANTY	LURAH	NIP.198504212004122 001
2.	MAKSUM	SEKLUR	-
3.	ALFIAN RIEL	BABINKANTIBMAS	-
4.	SERKA M. ROHMAN	BABINSA	2102201508400481
5.	SRI REJEKI Amd	PENYULUH KB	1968290919893200

6.	EDIAR NIZAR	KASI PEMERINTAHAN	196708041996031005
7.	GUSNIHAYATI	KASI KESRA	196508081988012001
8.	NILAWATI	KASI UMUM	420 009 563
9.	ZULKARNAINI	KASI PEMBANGUNAN	196003101981011001
10.	SOEKARNO	PELAYANAN PBB	-
11.	H.MISWARDI DIPO	KETUA RW I	-
12.	Drs. H. YARMANSYAH	KETUA RW II	-
13.	SULISTIA BUDI S. Pd	KETUA RW III	-
14.	MARTIAS S.E	KETUA RW IV	-

Arsip: Kelurahan Kedung Sari

**Tabel VI**

**Struktur Organisasi RW I**

NO	NAMA	JABATAN
1.	M. RIDHO S.Ag	KETUA RT I
2.	SABAR	KETUA RT II
3.	BED BUSRI	KETUA RT III
4.	ZAMIRA	KETUA RT IV

Arsip: Kelurahan Kedung Sari

**Tabel VII**

**Struktur Organisasi RW II**

NO	NAMA	JABATAN
1.	MUDAFWINDRA	KETUA RT I
2.	ROSLAINI	KETUA RT II
3.	DARMANSYAH	KETUA RT III
4.	BDUL JAMAL S. Pd	KETUA RT IV

Arsip: Kelurahan Kedung Sari

**Tabel VIII**

**Struktur Organisasi RW III**

NO	NAMA	JABATAN
1.	SITI IRIANI	KETUA RT I
2.	HERRIS HASAN	KETUA RT II
3.	ENDANG SYARIF	KETUA RT III
4.	HERMAN	KETUA RT IV

Arsip: Kelurahan Kedung Sari

**Tabel IX**

**Struktur Organisasi RW IV**

NO	NAMA	JABATAN
1.	HERVI HARUN	KETUA RT I
2.	IMRAN LASE	KETUA RT II
3.	IR.H. ARIF ABIDIN POHAN	KETUA RT III

Arsip: Kelurahan Kedung Sari



## F. Sarana Dan Prasarana Kelurahan

Tabel X

### Sarana / Prasarana

NO	NAMA SARAN/PRASARANA	JUMLAH
1.	Masjid	3
2.	Mushalla	1
3.	Gereja	1
4.	Pos kamling	4
5.	TK	1
6.	SD	1
7.	SMA	2
8.	POSYANDU	1
9.	K. KOPERASI	1
10.	MESIN AIR	1
11.	TONG SAMPAH	2
12.	KOMPUTER	1
13.	MESIN TIK	1
14.	PAPAN INFO	3

Arsip: Kelurahan Kedung Sari

## G. Sejarah BKM Kedung Sari Mandiri

Permasalahan kemiskinan masih menjadi persoalan yang paling hangat dibahas sampai saat ini. Secara umum kemiskinan masih terjadi di seluruh Indonesia , Khususnya di Kota Pekanbaru kemiskinan masih banyak terlihat disetiap Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru, menyikapi persoalan tersebut maka pemerintah mempunyai kebijakan-kebijakan pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah lokal. Salah satu upaya yang dilakukan dengan

menitik beratkan pemberdayaan masyarakat sebagai landasan, pendekatan operasional, merupakan wujud komitmen Pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

PNPM Mandiri Perkotaan merupakan perwujudan nyata bagi penanggulangan kemiskinan di Indonesia pada umumnya dan di Kota Pekanbaru yang secara menyeluruh. Tujuan dari PNPM yaitu mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan pengembangan kemandirian masyarakat melalui peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan dalam penyelenggaraan pembangunan kelurahan dan antar kelurahan serta peningkatan penyediaan sarana dan prasarana sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Agar segala kebijakan-kebijakan tersebut dapat berjalan dengan baik, maka PNPM-MP membentuk lembaga/badan yang mampu berbaaur dengan masyarakat (masyarakat setempat) dan mengetahui apa yang seharusnya dibutuhkan oleh masyarakat tersebut dengan pengawasan dari pihak PNPM-MP. Lembaga/badan tersebut dinamakan dengan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM). Untuk wilayah kelurahan Kedung Sari mereka memberi nama lembaga tersebut dengan nama BKM kedung Sari mandiri<sup>3</sup>.

BKM Kedung Sari Mandiri dibentuk melalui rebug pembentukan BKM pada tanggal 6 Desember 2008 yang dihadiri sebanyak 30 orang. Dan pada tanggal 9 Desember 2008 BKM Kedung Sari Mandiri resmi sebagai

---

<sup>3</sup>Dokumentasi: BKM Kedung Sari Mandiri

lembaga pimpinan kolektif yang sah/dicatatkan di notaros Elben Syakban, SH.  
No. 127/w/2008 yang di koordinatori oleh Bapak Mhd. Ridha S.ag

#### **H. Visi Dan Misi BKM Kedung Sari Mandiri**

Adapun visi dari BKM Kedung Sari Mandiri kelurahan Kedung Sari adalah *“Masyarakat Mampu Membangun Sinergi Dengan Berbagai Pihak untuk Menanggulangi Kemiskinan Secara Mandiri, Kolektif Dan Berkelanjutan”*. Sedangkan Misi Bkm Kedung Sari Mandiri Adalah: *“Memberdayakan Masyarakat Perkotaan, Terutama Masyarakat Miskin, Dalam Upaya Penanggulangi Kemiskinan Melalui Pengembangan Kapasitas Penyediaan Sumber Daya Dan Membudayakan Kemitraan yang Sinergis Antara Masyarakat Dengan Pelaku Pembangunan Lainnya”*.<sup>4</sup>

#### **I. Struktur Organisasi BKM Kedung Sari Mandiri**

Struktur organisasi BKM Kedung Sari Mandiri Kelurahan Kedung Sari Kota Pekanbaru, adalah:

##### **Penasehat :**

1. Lurah
2. LPM Kecamatan

##### **UPS:**

1. Suryani S
2. Ponedri

##### **UPL**

1. Bagindo Busri

---

<sup>4</sup>Dokumentasi.



2. Hary Purnomo

3. Rica

**DPK:**

1. Mistam

**Anggota:**

1. M. Ridha (Koordinator)

2. H. Miswardi Dipo

3. Zaida Yazid

4. Neti Khairani

5. Syamsidar

6. Uswatul Fitri

7. Yusti Rosita

8. Syamsu Rijal

9. Wilsa

10. M. Sholeh

11. Martias

12. Junaidi

13. Syafrizal

**Sekretaris:**

Yunila,



## J. Pekerjaan Dan Pendidikan

Tabel XI

### Pekerjaan Dan Pendidikan Pengrus BKM

NO	NAMA	JABATAN	PROFESI/PEKERJAAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	M. Ridha	Koordinator	Wiraswasta	S1
2.	Yunila	Sekretaris	IRT	SMA
3.	H. Miswardi Dipo	Anggota	Pensiunan PNS (PU)	S1
4.	Zaida Yazid	Anggota	IRT	SMA
5.	Neti Khairani	Anggota	IRT	SMA
6.	Syamsidar	Anggota	IRT	SMA
7.	Uswatul Fitri	Anggota	IRT	SMA
8.	Yusti Rosita	Anggota	IRT	S1
9.	Syamsu Rijal	Anggota	Wiraswasta	S1
10.	Wilsa	Anggota	IRT	SMA
11.	M. Sholeh	Anggota	Honorer	S1
12.	Martias	Anggota	Wiraswasta	S1
13.	Yunaidah	Anggota	Wiraswasta	S1
14.	Syafrizal	Anggota	Wiraswasta	S1

Wawancara: semua Pengurus.

#### k. Lama Menjadi Pengurus BKM

Sejak berdirinya BKM Kedung Sari Mandiri dari 2008 sampai sekarang ada beberapa pengurus yang sudah diganti dari kepengurusan BKM tersebut. Itu terjadi dikarenakan ada beberapa pengurus lama yang mengundurkan diri dari kepengurusan. Berikut data pengurus yang aktif sekarang ini:

1. M. Ridha : 5 tahun
2. Yunila :5 tahun
3. H. Miswardi Dipo :5 tahun
4. Zaida Yazid :5 tahun
5. Neti Khairani :6 bulan
6. Syamsidar :5 tahun
7. Uswatul Fitri :5 tahun
8. Yusti Rosita :6 bulan
9. Syamsu Rijal :5 tahun
10. Wilsa :5 tahun
11. M. Sholeh :1 tahun
12. Martias :6 bulan
13. Yunaidah :5 bulan
14. Syafrizal :5 tahun.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Arsip BKM Kedung Sari Mandiri.

**K. Kegiatan dan Anggaran Yang Telah dilaksanakan.**

**Tabel XII**

**Kegiatan Prasarana lingkungan tahun 2009.**

N O	JENIS KEGIATAN	LOKASI	PEMBIAYAAN		
			TOTAL	PMPM-MP	SWADAYA
1.	Semenisasi Gang Lily	RT4/RW.1	10.282.000	9.000.0000	1.282.000
2.	Semenisasi Jl.Dahlia Gg.Kemiri	RT4/RW.2	12.900.000	11.200.000	1.700.000
3.	Perbaikan Drainase	RT1/RW.3	4.828.000	4.000.000	828.000
	Perbaikan Drainase	RT1/RW.3	3.150.000	2.800.000	350.000
	Semenisasi Gg Gajus	RT1/RW.3	1.449.000	1.000.000	449.000
	Semenisasi Gg Gajus	RT1/RW.3	4.800.000	4.000.000	800.000
4.	Rehap parit KedungSari Semenisasi Gg KedungSari	RT2/RW.4	28.680.000	22.650.000	6.030.000
5.	Semenisasi	RT3/RW.4	19.425.000	18.600.000	825.000
	Gg.Bimasakti	RT3/RW.4	21.745.000	20.400.000	1.345.000
	Perbaikan Drainase gg. Bama sakti				
6.	Semenisasi jl. Lily gg. Lily Putih	RT4/RW.1	20.000.000	17.800.000	2.200.000
7.	Semenisasi jl. Kemiri	RT3/RW3	8.200.000	6.700.000	1.500.000
8.	Semenisasi jl. Rajawali gg, anggrek	RT2/RW.4	15.500.000	14.000.000	1.500.000
<b>Total</b>			<b>155.359.000</b>	<b>135.250.000</b>	<b>20.109.000</b>

Sumber: Kantor BKM Kedung Sari Mandiri Kelurahan KedungSari

**Tabel XIII**

**Kegiatan Prasarana lingkungan tahun 2010**

NO	Jenis Kegiatan	Lokasi	Pembiayaan		
			Total	PMPM-MP	Swadaya
1.	Drainase Beton	RT3/RW.3	17.650.000	13.500.000	4.150.000
2.	Drainase Beton	RT4/RW.1	16,920.000	13,500.000	3.420.000
3.	Jalan Beton	RT1/RW.1	12.000.000	9000.000	3000.000
Total			46.570.000	36.000.000	10.570.000

Sumber: Kantor BKM Kedung Sari Mandiri Kelurahan KedungSari

**Tabel XIV**

**kegiatan Sosial (Pengembangan SDM) Tahun 2009**

NO.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Pembiayaan		
			Total	PMPM-MP	Swadaya
1.	Pelatihan Menjahit	Kelurahan	20.000.000	17.250.000	2.250.000
Total			20.000.000	17.250.000	2.250.000

Sumber: Kantor BKM Kedung Sari Mandiri Kelurahan KedungSari

**Tabel XV**

**kegiatan Sosial (Pengembangan SDM) Tahun 2010**

NO.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Pembiayaan		
			Total	PMPM-MP	Swadaya
1.	Pelatihan Bordir	Kelurahan	42.500.000	36.500.000	6.000.000
Total			42.500.000	36.500.000	6.000.000

Sumber: Kantor BKM Kedung Sari Mandiri Kelurahan KedungSari

**Tabel XIV**

**kegiatan Sosial Design Gravis Tahun 2010**

NO.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Pembiayaan		
			Total	PMPM-MP	Swadaya
1.	Pelatihan Pengembangan Usaha Design Gravis	Kelurahan	26.500.000	25.000.000	1.500.000
<b>Total</b>			<b>26.500.000</b>	<b>25.000.000</b>	<b>1.500.000</b>

Sumber: Kantor BKM Kedung Sari Mandiri Kelurahan KedungSari

**Tabel XVII**

**Kegiatan Ekonomi Tahun 2009**

NO.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Pembiayaan		
			Total	PMPM-MP	Swadaya
1.	Ekonomi Bergulir	Kelurahan	95.000.000	40.000.000	55.000.000
<b>Total</b>			<b>95.000.000</b>	<b>40.000.000</b>	<b>55.000.000</b>

Sumber: Kantor BKM Kedung Sari Mandiri Kelurahan KedungSari

**Tabel XVIII**

**Kegiatan Ekonomi Tahun 2010**

NO.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Pembiayaan		
			Total	PMPM-MP	Swadaya
1.	Ekonomi Bergulir	Kelurahan	3.250.000	2.500.000	7500.000
Total			3.250.000	2,500.000	750.000

Sumber: Kantor BKM Kedung Sari Mandiri Kelurahan KedungSari

**L. Sumber Dana BKM**

Untuk menunjang segala bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BKM, PNPM-MP telah menyediakan dana bagi BKM guna keperluan-keperluan dalam hal untuk menunjang segala bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BKM tersebut. PNPM-MP menyediakan dua dana bagi masyarakat, yaitu:

1. Dana hibah yang diberikan secara Cuma-Cuma.
2. Dana bergulir (berupa pinjaman) yang dikembalikan lagi ke PNPM-MP.

Segala kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan tidak hanya didanai oleh PNPM-MP tetapi masyarakat juga ikut menyediakannya yang disebut dengan “Dana



Swadaya”. Dana Swadaya ini diperoleh dari masyarakat berupa sumbangan materi, tenaga, makanan-minuman, alat-alat penunjang kegiatan dan lain-lain.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Bapak Ridha dkk, wawancara 19,20,21,22 dan 23 maret 2013

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Kelurahan Kedung Sari dan BKM Kedung Sari Mandiri kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang *Motivasi Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat Kedung Sari Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Mandiri Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini telah dikemukakan pada bab pendahuluan yaitu dengan menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

#### **A. Motivasi Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.**

##### **a. Adanya Prestasi Yang Hendak Dicapai Dalam BKM**

Keterlibatan pengurus dalam BKM dalam memberdayakan masyarakat tentu ada motif yang ingin di capai seperti keinginan untuk berprestasi dalam dalam kepengurusan BKM seperti prestasi untuk sebagai masyarakat yang peduli dangan masyarakat dan lingkungan. Ini terbukti pada tahun 2010 lalu BKM kedung Sari Mandiri ini mampu mewujudkan dan membuktikan peranannya bagi masyarakat dengan meraih

penghargaan oleh walikota Pekanbaru sebagai BKM yang terbaik dikota Pekanbaru.<sup>1</sup>

Sebelumnya hal ini memang sudah direncanakan oleh seluruh pengurus BKM agar mereka eksis dan giat dalam segala kegiatan yang menunjang pada peningkatan ekonomi masyarakat kelurahan Kedung Sari dan kegiatan-kegiatan yang terarah pada pembangunan fisik di kelurahan Kedung Sari tersebut. Serta selalu memikirkan dan merencanakan kegiatan-kegiatan apa yang baik diadakan oleh BKM ini yang mempunyai dampak baik bagi perekonomian masyarakat dan bagi lingkungan sekitar masyarakat. Hingga saat ini kami berkeinginan untuk meraih prestasi atau penghargaan yang lebih dari apa yang telah kami dapatkan saat ini.<sup>2</sup>

Disamping itu, keikutsertaan dalam kepengurusan BKM ini juga merupakan adanya keinginan untuk men-aktualisasikan diri ditengah-tengah masyarakat. ini ditandai dengan adanya keinginan dari pengurus dalam ikut dalam kepengurusan bertujuan untuk ingin belajar ber-Organisasi atau keinginan untuk menambah pengalaman berorganisasi atau juga adanya keinginan untuk menambah ilmu dalam bidang keorganisasian.<sup>3</sup>

#### **b. Adanya Keinginan Untuk Menambah Teman Bergabung Dalam BKM**

---

<sup>1</sup>Bapak Ridha, *Selaku koordinator BKM Kedung Sari Mandiri, wawancara 19 maret 2013*

<sup>2</sup>Ibuk Yunila, *Selaku Sekretaris BKM Kedung Sari Mandiri, wawancara 23 maret 2013*

<sup>3</sup>Ibuk Neti Khairani dan Ibuk Syamsidar, *selaku anggota BKM Kedung Sari Mandiri, wawancara 23 maret 2013*

BKM Kedung Sari Mandiri merupakan suatu lembaga Swadaya masyarakat yang ada di tengah-tengah masyarakat dan keberadaannya pun sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar kelurahan. Dikarenakan BKM dibentuk untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi mereka dan membantu masyarakat untuk memperbaiki sarana lingkungan umum di sekitar masyarakat. agar terciptanya masyarakat yang aman dan tentram.

BKM ini sama dengan lembaga swadaya lain yang merupakan sebuah lembaga sosial atau organisasi masyarakat yang selalu berkecimpung dengan masyarakat banyak. Dengan begitu setiap anggota memiliki peluang yang besar untuk berinteraksi dengan masyarakat dan peluang untuk memiliki banyak teman, relasi dan lain-lain. Baik dalam lingkungan masyarakat kelurahan Kedung Sari maupun dengan masyarakat luar<sup>4</sup>

Memiliki banyak teman akan membantu kita untuk menyelesaikan atau meringankan setiap masalah yang tengah kita hadapi. Dan banyak teman juga akan mendekatkan kita pada informasi-informasi kita butuhkan seperti peluang kerja.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Ibuk Zaida Yazid, *selaku anggota BKM Kedung Sari Mandiri*, wawancara 21 maret 2013

<sup>5</sup>Ibuk Wilsa, *selaku anggota BKM Kedung Sari Mandiri*, wawancara 23 maret 2013

### c. Adanya Harapan Yang Hendak Dicapai Dalam Kepeguruan BKM

Setiap manusia pasti memiliki harapan dalam menjalankan setiap apa yang dilakukannya termasuk dalam keikut sertaan mereka dalam kepeguruan BKM. Adapun harapan yang diinginkan oleh pengurus BKM ini adalah Feed Back dari Apa yang mereka lakukan. Artinya ketika kita melakukan kebaikan dengan orang lain berharap kita nanti juga dibantu oleh orang lain juga.

Menurut bapak Shaleh, ketika kita bergabung dengan BKM kemudian melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat baik dalam bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat maupun dalam bentuk pemberdayaan infra struktur (lingkungan masyarakat) berarti kita sedang ber “Investasi Sosial” atau penanaman modal sosial terhadap masyarakat. beliau menjelaskan lagi bahwa ketika kita melakukan ber Investasi uang pasti kita berharap akan menerima keuntungan uang begitu juga ketika kita melakukan ber Investasi Sosial pasti kita akan menerima keuntungan sosial seperti ketika kita dalam kesusahan (kita atau keluarga sakit ) ada yang membantu dan lain-lain.<sup>6</sup>

Hal yang sama juga di nyatakan oleh beberapa pengurus bahwa ketika kita membantu masyarakat tentu akan ada masyarakat membantu kita ketika sedang kesusahan atau ketika kita sedang butuh bantuan orang

---

<sup>6</sup>Bapak Shaleh, *selaku anggota BKM Kedung Sari Mandiri*, wawancara 21 maret 2013

lain seperti dibantu masyarakat ketika kita sedang mengadakan acara pesta pernikahan dan lain-lain.<sup>7</sup>

**d. Keinginan Untuk Merealisasikan Ajaran-Ajaran Agama Dalam Masyarakat.**

BKM yang merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang pemberdayaan masyarakat baik dari segi sosial-ekonomi ataupun dalam bidang sosial-lingkungan. Segala kegiatan yang dilaksanakan dan direalisasikan oleh seluruh BKM tidak digaji oleh pihak manapun. Hal itu terjadi karena seluruh pengurus BKM ini memiliki jiwa yang suka membantu terutama masyarakat yang miskin dilingkungan mereka. Hal ini di dasari oleh pemahan agama yang ada dalam diri pengurus. Dalam hal ini, seluruh pengurus BKM Kedung Sari Mandiri beragama islam.

Dalam ajaran islam sangat dianjurkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan seperti yang disebutkan dalam Al qur an surat Al maidah ayat 2 yang artinya: “ Dan tolong menolonglah kamu dalam Kebaikan”. Ini merupakan alasan utama mengapa pengurus mau bergabung dalam kepengurusan BKM. Dikarenakan ini merupakan perintah Allah yang harus dilaksanakan bagi orang yang mempunyai kemampuan untuk menolong yang lain.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>bapak Syafrizal, *selaku anggota BKM Kedung Sari Mandiri*, wawancara 20 maret 2013, Ibuk Yusti Rosita, *selaku anggota BKM Kedung Sari Mandiri*, wawancara 23 maret 2013, dan ibuk Uswatul Pitri, *selaku anggota BKM Kedung Sari Mandiri*, wawancara 23 maret 2013

<sup>8</sup>Bapak Ridha, *selaku Koordinator BKM Kedung Sari Mandiri*, wawancara 20 maret 2013

Disamping itu, menolong orang lain berarti sama dengan mempermudah urusan orang lain Allah akan mempermudah urusan kita seperti dalam hadist “Dari Abu Hurairah ra, Nabi SAW, bersabda: *“Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya itu suka menolong saudaranya”*. (HR. Muslim, lihat juga Kumpulan Hadits Arba’in An Nawawi hadits ke 36)”. Inilah yang menjadikan pengurus mau ikut dalam kepengurusan BKM.<sup>9</sup> Sedangkan Menurut ibuk yunaida menyatakan bahwa setiap pengurus BKM ini Mau bergabung dengan BKM karena didasari oleh agama. Karena agamalah yang membuat hati kita ingin membantu orang lain.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>H. Miswardi Dipo, *selaku Koordinator BKM Kedung Sari Mandiri*, wawancara 19 maret 2013 dan Bapak Syamsu Rijal, *selaku pengurus BKM Kedung Sari Mandiri*, wawancara 20 maret 2013

<sup>10</sup>Ibuk Yunaida, *selaku pengurus BKM Kedung Sari Mandiri*, wawancara 20 maret 2013

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan pada Bab III, ada beberapa hal yang perlu dianalisis. berdasarkan rumusan masalah, yakni mengenai motivasi pengurus BKM dalam pemberdayaan masyarakat. Untuk menganalisis data tersebut ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan yaitu penggolongan, penyaringan kemudian penyimpulan dari data-data yang diterima. Analisis dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif. Analisis ini berdasarkan pada data-data yang telah diuraikan pada Bab III dan menggunakan teori-teori yang telah dibahas pada Bab I. Adapun tujuan dilakukan analisis terhadap data hasil penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Motivasi Pengurus BKM Kedung Sari Mandiri dalam Pemberdayaan Masyarakat di kelurahan Kedung Sari kecamatan Sukajadi kota pekanbaru.

Pada BAB III hal yang telah penulis sajikan bahwa, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) merupakan suatu institusi lembaga masyarakat yang berbentuk paguyuban, dengan kedudukan sebagai pimpinan kolektif di tingkat Kelurahan, yang bertanggungjawab menjamin keterlibatan semua lapisan masyarakat, dalam proses pengambilan keputusan secara partisipatif yang kondusif. Untuk pengembangan keswadayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan khususnya dan pembangunan masyarakat kelurahan pada umumnya. BKM juga menjadi sumber energi dan inspirasi untuk membangun prakarsa dan kemandirian warga yang secara damai, berupaya



memenuhi kebutuhan atau kepentingan warga bersama, memecahkan persoalan bersama dan menyatakan kepedulian bersama yang berkaitan dengan kemiskinan dan ketertiban sarana lingkungan umum.

Walaupun pengurus BKM tidak *digaji* oleh pihak manapun, tetapi keberadaannya dalam kepengurusan BKM ini sangat memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat. Hal itu dikarenakan setiap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan mendapat respon yang positif oleh masyarakat. Hal itu terjadi dikarenakan adanya keinginan yang kuat untuk membantu masyarakat agar menjadi lebih baik. Sejauh ini, BKM telah memberikan kontribusi yang besar terhadap masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelurahan Kedung Sari. Terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah diselenggarakan sangat membantu masyarakat baik dari aspek ekonomi maupun aspek lingkungan.

#### **A. Motivasi Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.**

##### **1. Adanya Prestasi Yang Hendak Dicapai Dalam BKM**

Seperti yang telah penulis sajikan pada BAB III bahwa prestasi yang hendak dicapai oleh pengurus BKM ini adalah:

- a. Ingin meningkatkan prestasi yang sedang diraih yaitunya medapat penghargaan sebagai BKM yang terbaik dikota Pekanbaru Pada tahun 2010. Keinginan peningkatan prestasi ini adalah keinginan untuk menjadikan BKM sebagai BKM yang terbaik di tingkat

propinsi. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa pengurus ingin berprestasi didalam BKM. Sedangkan keinginan akan prestasi merupakan salah satu dari teori motivasi. Dengan demikian penulis berkesimpulan bahwa “keinginan untuk meraih penghargaan ke tingkat selanjutnya” merupakan motivasi pengurus BKM.

b. Keinginan untuk menambah pengalaman di bidang Organisasi

keikutsertaan dalam kepengurusan BKM ini juga merupakan adanya keinginan untuk men-aktualisasikan diri ditengah-tengah masyarakat. ini ditandai dengan adanya keinginan dari pengurus dalam ikut dalam kepengurusan bertujuan untuk ingin belajar ber-Organisasi atau keinginan untuk menambah pengalaman berorganisasi atau juga adanya keinginan untuk menambah ilmu dalam bidang ke organisasian. Jika dikait kan dengan teori motivasi ini sangat sesuai dengan teori aktualisasi diri. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa”Keinginan untuk menambah pengalaman di bidang Organisasi” ini merupakan motivasi pengurus BKM

**2. Adanya Keinginan Untuk Menambah Teman Bergabung Dalam BKM**

Pada BAB III yang telah disajikan terdapat beberapa alasan pengurus untuk ikut dalam kepengurusan BKM seperti menambah teman, relasi dan lainnya. Dan ditinjau lagi dari segi teori motivasi keinginan untuk berteman merupakan salah satu dari teori Motivasi yaitu “Motif

Affiliasi” . dengan demikian motivasi pengurus BKM ini adalah “ingin memperbanyak teman dalam masyarakat.

### **3. Adanya Harapan Yang Hendak Dicapai Dalam Kepeguruan BKM**

Setip pengurus yang bergabung dalam kepeguruan BKM tentu memiliki harapan yang diinginkan nantinya oleh mereka seperti yang di nyatakan oleh bapak Shaleh bahwa ketika kita ikut dengan BKM brearti kita sedang berinvestasi kepada masyarakat. yang diinvestasikan bukan uang atau harta lainnya tetapi yang di investasikan adalah kesosialan kita dengan harapan akan berbuah sosial pula. Dan tambahan dari beberapa pengurus menyebutkan jika kita manolong orang tentu kita akan ditolong juga katika kita membutuhkan bantuan atau pertolongan.

Dari pernyataan diatas terselip harapan yaitunya adanya”harapan untuk dibalasi nilai sosial yang diberikan kepada orang lain”. Kembali penulis kaitkan dengan teori motivasi bahwa harapan juga termasuk teori motivasi atau lebih tepatnya teori “ Motif harapan”. Dengan demikian dapat disimpul bahwa “adanya harapan untuk dibalasi oleh masyarakat berupa sosial atau lainnya ”.adalah salah satu dari motivasi pengurus BKM.

#### **4. Keinginan Untuk Merealisasikan Ajaran-Ajaran Agama Dalam Masyarakat.**

Pada bagian ini menjelaskan alasan pengurus untuk mau bergabung dalam kepengurusan BKM demi mambantu masyarakat dalam peningkatan ekonomi masyarakat. adapun alasan tersebut dikarenakan oleh keinginan yang muncul dalam diri pengurus disebabkan oleh ajaran agama islam. Seperti yang telah disajikan bahwa pengurus menyatakan keikutsertaan dalam kepengurusan BKM ini juga karena didasari oleh ajaran islam yang menganjurkan kita umat manusia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan.

Bapak Ridha menyatakan dalam ajaran islam sangat dianjurkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan seperti yang disebutkan dalam Al qur an surat Al maidah ayat 2 yang artinya: “ Dan tolong menolonglah kamu dalam Kebaikan”. Ini merupakan alasan utama mengapa pengurus mau bergabung dalam kepengurusan BKM. Dikarenakan ini merupakan perintah Allah yang harus dilaksanakan bagi orang yang mempunyai kemampuan untuk menolong yang lain.

Sedangkan menurut bapak H Miswardi Dipo menambahkan menolong orang lain berarti sama dengan mempermudah urusan orang lain Allah akan mempermudah urusan kita seperti dalam hadist “Dari Abu Hurairah ra, Nabi SAW, bersabda: *“Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan*

*melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya itu suka menolong saudaranya". (HR. Muslim, lihat juga Kumpulan Hadits Arba'in An Nawawi hadits ke 36)". Inilah yang menjadikan pengurus mau ikut dalam kepengurusan BKM.*

Dengan demikian, "keinginan untuk menjalankan ajaran islam dengan cara mengapresiasi dalam kehidupan bermasyarakat" juga menjadi alasan mengapa mereka mau menjadi pengurus BKM ini. Jika kita kaitkan lagi dengan Motivasi Maka ini merupakan teori Theogenetis atau "motif agama"

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang Motivasi pengurus Badan Keswayaan Masyarakat (BKM) Kedung Sari Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat di kelurahan Kedung Sari kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru adalah:

1. Ingin meningkatkan prestasi yang sedang diraih
2. Keinginan untuk menambah pengalaman di bidang Organisasi
3. Ingin memperbanyak teman dalam masyarakat.
4. Harapan untuk dibalasi oleh masyarakat berupa sosial atau lainnya
5. Keinginan untuk menjalankan ajaran islam dengan cara mengapresiasi dalam kehidupan bermasyarakat

#### **B. Saran**

Dikeempatan kali ini sewajarnya penulis memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengurus BKM untuk bisa menciptakan peluang kerja/usaha yang menjamin pada kesejahteraan masyarakat miskin. Dengan demikian beban negara akan berkurang dan negara bisa membantu saudara-saudara kita yang lain.
2. Diharapkan kepada pengurus BKM, dengan motivasi-motivasinya bisa untuk mengajak saudara-saudara kita yang mempunyai kemampuan untuk membantu masyarakat. Baik dari segi waktu, materi, atau tenaga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Rahman shaleh, *PSIKOLOGI Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, KENCANA PRENADA GROUP, 2004, JAKARTA
- Hadari, nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1995
- Harahap, Ginda, *Ilmu Jiwa Sosial*, SUSKA PRESS, Pekanbaru
- [Http://map.ugm.ac.id/index.php/profil/150-negara-perlindungan-sosial-dan-polemik-ruu-bpjs](http://map.ugm.ac.id/index.php/profil/150-negara-perlindungan-sosial-dan-polemik-ruu-bpjs)
- [Http://Nurulhaj19.Wordpress.Com/Hak-Dan-Kewajiban-Warga-Negara-Indonesia](http://Nurulhaj19.Wordpress.Com/Hak-Dan-Kewajiban-Warga-Negara-Indonesia)
- [Http://Lib.Atmajaya.Ac.Id/Default.Aspx?Tabid=61&Src=K&Id=121518](http://Lib.Atmajaya.Ac.Id/Default.Aspx?Tabid=61&Src=K&Id=121518)
- [Http://st298076.sitekno.com/page/21059/kesbanglinmas.html](http://st298076.sitekno.com/page/21059/kesbanglinmas.html)
- [Http://Dokter-Kota.Blogspot.Com/2012/08/Pengertian-Perencanaan.Html](http://Dokter-Kota.Blogspot.Com/2012/08/Pengertian-Perencanaan.Html)
- [Http://murnihabar.blogspot.com/2012/06/pengertian-pengalaman-pengalaman-adalah.html](http://murnihabar.blogspot.com/2012/06/pengertian-pengalaman-pengalaman-adalah.html)
- [Http://www.Psychologymania.Com/2012/10/Pengertian-Kebahagiaan.Html](http://www.Psychologymania.Com/2012/10/Pengertian-Kebahagiaan.Html)
- [Http://ruangpsikologi.com/](http://ruangpsikologi.com/) Hirarki Kebutuhan Manusia dari Maslow \_ RuangPsikologi.Com
- Laura, A. King, *PSIKOLOGI UMUM Sebuah pandangan Apresiasi*, SALEMBA HUMAINIKA, JAKARTA, 2010
- Nurul Zuriah. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. PT Nurul Zuriah Bandung
- Panduan PMPM-MP, *Modul Pembangunan-BKM-LKM*, 2009
- Pearce/Robinson, *Strategi Managemant Formulasi, implementasi, pengendalian*, PT. Salemba Empat, Jakarta. Pedoman Pelaksanaan PNPM-MP, 2010,
- Pedoman Teknis Pelaksanaan kegiatan TRIDAYA*, Direktorat Jenderal Cipta arya Kementerian Pekerjaan Umum
- Pedoman Teknis P2KP*, 1999.



Peter Hagul, *Pembangunan desa dan lembaga swadaya masyarakat*, CV, RAJAWALI, JAKARTA, 1985. Hal- 186.

Rosmita dan Aslati, *Ilmu Kesejahteraan Sosial (teory dan aplikasi pengembangan masyarakat islam)*, YAYASAN PUSTAKA RIAU, Pekanbaru,2011

Sumadi suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, CV. Rajawali, Jakarta,

Samsunuwiyati Mar'at, Psi, *Perilaku Manusia*, PT. Refika Aditama, Bandung 2006.

Sumodiningrat Gunawan, *Pemberdayaan Sosial*, BUKU KOMPAS, Jakarta,2007.

TIM MITRA GURU, *ilmu pengetahuan sosial untuk SMP/MTS*, PT. Erlangga, Jakarta.

Tommy Suprpto, *Pengantar teori dan management Komunikasi*, PT Buku Kita, Jakarta.

Wahyu, Wibowo, *Cerdas Menulis Ilmiah*, PT. KOMPAS MEDIA NUSANTARA, Jakarta, 2011.